



Mengembangkan semangat berwirausaha bagi pemuda gereja Toraja jemaat kandora melalui pengenalan lembaga keuangan *leasing*

Samuel Randi Tapparan¹, Rati Pundissing², Dian Intan Tangkeallo³, Chrismesi Pagiu⁴, Dwibin Kannapadang⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Kristen Indonesia Toraja

¹samuelranditapparan@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

25 Juni 2022

Disetujui :

9 Juli 2022

Dipublikasikan :

11 Juli 2022

ABSTRAK

Masih rendahnya minat dari pemuda untuk berwirausaha, salah satunya disebabkan karena masalah keterbatasan modal. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya dalam mendorong minat berwirausaha bagi kaum muda. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mendorong minat berwirausaha bagi kaum muda Gereja Toraja Jemaat Kandora melalui pengenalan lembaga keuangan leasing. Materi yang diberikan adalah yang menyangkut konsep lembaga keuangan leasing, serta fungsi dan peranannya. Konsep tentang kewirausahaan dan teknik untuk menemukan ide peluang usaha. Hasil dari kegiatan ini, diharapkan kaum muda Gereja Toraja Jemaat Kandora memiliki semangat untuk berwirausaha melalui adanya modal yang dapat digunakan untuk berwirausaha yang disediakan oleh lembaga keuangan leasing ini.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Leasing, Lembaga keuangan

ABSTRACT

The low interest of young people for entrepreneurship, one of which is due to the problem of limited capital. Therefore, an effort is needed to encourage interest in entrepreneurship for young people. The purpose of this service activity is to encourage entrepreneurial interest for young people of the Toraja Church of the Kandora Congregation through the introduction of leasing financial institutions. The material provided is related to the concept of leasing financial institutions, as well as their functions and roles. The concept of entrepreneurship and techniques for finding business opportunity ideas. As a result of this activity, it is hoped that the youth of the Toraja Church of the Kandora Congregation will have the spirit to become entrepreneurship through the capital that can be used for entrepreneurship provided by this leasing financial institution.

Keywords: *Entrepreneurship, Leasing, Financial Institutions*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan pengangguran yang cukup kronis, khususnya pengangguran dikalangan muda yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan suatu permasalahan menginggit peran generasi muda dewasa ini semakin penting, generasi muda adalah penentu perjalanan bangsa di masa berikutnya. Dalam konteks sejarah nasional, pemuda telah mencatatkan beberapa goresan penting yang tidak akan mungkin dapat terlupakan bagi bangsa Indonesia. Goresan tersebut terekam di dalam beberapa momentum historis bangsa kita yang mencerminkan betapa besarnya peran pemuda di dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya didalam rangka mendorong bangsa dan negara kita menuju suatu eksistensi yang lebih baik. Salah satu contohnya adalah peran pemuda dalam mencetuskan sumpah pemuda.

Semakin meningkatnya jumlah pengangguran di kalangan muda mendorong pemerintah untuk memberdayakan kaum muda melalui pengembangan kewirausahaan, baik itu melalui pelatihan-pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilannya sebelum memasuki dunia usaha. Akan tetapi, ada saja kendala-kendala yang dihadapi oleh kaum muda untuk memulai suatu usaha, salah satu yang paling mendasar yaitu masalah permodalan. Beberapa upaya yang telah oleh pemerintah untuk

mengatasi masalah permodalan dalam memulai suatu usaha yaitu dengan mendorong lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun non bank untuk membantu pembiayaan usaha bagi para pelaku usaha untuk memulai usahanya.

Bentuk pembiayaan usaha yang kebanyakan sudah dijalankan oleh lembaga keuangan yaitu berupa bantuan kredit untuk memulai suatu usaha. Selain itu, ada juga bentuk pola pembiayaan usaha lainnya yaitu pola pembiayaan leasing (sewa guna usaha) yang dijalankan oleh perusahaan leasing melalui penyediaan barang modal untuk disewakan kepada para pelaku usaha.

Pemuda Gereja Toraja Jemaat Kandora kebanyakan belum memiliki pekerjaan tetap selepas menempuh pendidikan formal dan banyak diantara mereka yang menghabiskan waktunya yaitu nongkrong dengan sesamanya, dan belum ada semangat untuk memulai suatu usaha yang dapat mendorong taraf kehidupannya. Hal ini merupakan salah satu permasalahan serius yang harus diatasi agar jangan sampai generasi muda menjadi beban dalam perekonomian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan semangat berwirausaha bagi Kaum Muda Gereja Toraja Jemaat Kandora melalui pengenalan lembaga keuangan leasing agar mereka tidak khawatir untuk memulai suatu usaha karena ketiadaan modal untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

1. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi
2. Mengundang beberapa anggota pemuda Gereja Toraja Jemaat Kandora
3. Mempersiapkan beberapa materi yang akan disampaikan di kegiatan sosialisasi tersebut

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berlangsung pada tanggal 14 Mei 2022, pukul 09.00 -18:00 Wita di Gedung Gereja Toraja Jemaat Kandora
2. Menyampaikan materi tentang: a). Konsep lembaga keuangan leasing, b) fungsi serta peranan lembaga keuangan leasing. c). Konsep tentang kewirausahaan dan teknik untuk menemukan ide peluang usaha.
3. Mengadakan sesi diskusi dengan pemuda Gereja Toraja Jemaat Kandora
4. Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi diawali dengan doa pembuka oleh Bpk Pdt Gereja Toraja Jemaat Kandora. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang konsep lembaga keuangan leasing serta fungsi dan peranannya. Berikut ini adalah intisari materi tentang konsep lembaga keuangan leasing, serta fungsi dan peranannya.

Leasing atau sewa guna usaha adalah setiap kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang – barang modal untuk digunakan oleh suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Dengan melakukan leasing perusahaan dapat memperoleh barang modal dengan jalan sewa beli untuk dapat langsung digunakan berproduksi, yang dapat diangsur setiap bulan, triwulan atau enam bulan sekali kepada pihak lessor. Secara umum leasing artinya Equipment funding, yaitu pembiayaan peralatan barang modal untuk digunakan pada proses produksi suatu perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Munculnya lembaga leasing merupakan alternatif yang menarik bagi para pengusaha karena saat ini mereka cenderung menggunakan dana rupiah tunai untuk kegiatan operasional perusahaan. Melalui leasing mereka bisa memperoleh dan untuk membiayai pembelian barang – barang modal dengan jangka waktu pengembalian antara 3 -5 tahun atau lebih. Ada beberapa pihak yang terlibat dalam perjanjian lease, yaitu sebagai berikut : 1. Pihak perusahaan sewa guna usaha (Lessor) adalah perusahaan atau pihak yang memberikan jasa pembiayaan kepada lessee dalam bentuk barang modal. 2. Perusahaan penyewa (Lessee) adalah perusahaan atau pihak yang memperoleh pembiayaan dalam bentuk barang modal dari lessor. 3. Supplier adalah perusahaan atau pihak yang mengadakan atau menyediakan barang untuk dijual kepada lessee dengan pembayaran secara tunai oleh lessor.

Prosedur Mekanisme Kerja Leasing

Dalam melakukan perjanjian leasing terdapat prosedur dan mekanisme yang harus dijalankan yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lessee bebas memilih dan menentukan peralatan yang dibutuhkan, mengadakan penawaran harga dan menunjuk supplier peralatan yang dimaksudkan.
2. Setelah lessee mengisi formulir permohonan lease, maka dikirimkan kepada lessor disertai dokumen lengkap.
3. Lessor mengevaluasi kelayakan kredit dan memutuskan untuk memberikan fasilitas lease dengan syarat dan kondisi yang disetujui lessee (lama kontrak pembayaran sewa lease), setelah ini maka kontrak lease dapat ditandatangani.
4. Pada yang sama, lessee dapat menandatangani kontrak asuransi untuk peralatan yang dilease dengan perusahaan asuransi yang disetujui lessor, seperti yang tercantum dalam kontrak lease. Antara lessor dan perusahaan asuransi terjalin perjanjian kontrak utama. Kontrak pembelian peralatan akan ditandatangani lessor dengan supplier peralatan tersebut.
5. Supplier dapat mengirimkan peralatan yang dilease ke lokasi lessee. Untuk mempertahankan dan memelihara kondisi peralatan tersebut, supplier akan menandatangani perjanjian purna jual.
6. Lessee menandatangani tanda terima peralatan dan menyerahkan kepada supplier
7. Supplier menyerahkan tanda terima (yang diterima dari lessee), bukti pemilikan dan pemindahan pemilikan kepada supplier.
8. Lessor membayar harga peralatan yang dilease kepada supplier.
9. Lessee membayar sewa lease secara periodik sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan dalam kontrak lease. Perjanjian yang dibuat antara lessor dengan lessee disebut lease agreement, dimana didalam perjanjian tersebut memuat kontrak kerja bersyarat antara kedua belah pihak. Isi kontrak yang dibuat secara umum memuat antara lain:
 - a. Nama dan alamat lessee
 - b. Jenis barang modal yang diinginkan
 - c. Jenis atau jumlah barang yang dileasekan
 - d. Syarat – syarat pembayaran
 - e. Syarat kepemilikan atau syarat lainnya
 - f. Biaya – biaya yang dikenakan
 - g. Sangsi – sangsi apabila lessee ingkar janjiSetiap fasilitas leasing yang diberikan oleh perusahaan leasing kepada pemohon (Lessee) akan dikenakan berbagai macam biaya yang dibebankan terhadap lessee tidaklah sama.

Leasing memiliki fungsi dan peran sebagai pembiayaan pinjaman produk dengan jangka menengah. Setelah leasing memberikan pinjaman dalam bentuk barang, nasabah harus mengangsur pinjaman tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama. Materi selanjutnya dipaparkan yaitu tentang konsep kewirausahaan dan teknik untuk menemukan ide peluang usaha. Adapun intisari materi yaitu sebagai berikut.

Konsep Kewirausahaan

Kata wirausaha atau pengusaha diambil dari bahasa Perancis “entrepreneur” yang pada mulanya berarti pemimpin musik atau pertunjukan (Jhingan, 2012). Istilah wirausaha sering dipakai tumpang tindih dengan istilah wiraswasta. Ada pandangan yang menyatakan wiraswasta sebagai pengganti dari entrepreneur, sedangkan (Suryana ,2014) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Lebih lanjut, (Suryana ,2014) menjabarkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda melalui pengembangan teknologi baru, penemuan pengetahuan ilmiah baru, perbaikan produk barang dan jasa yang ada, dan penemuan cara-cara baru untuk menghasilkan barang lebih banyak dengan sumber daya lebih efisien.

Manfaat Berwirausaha

Manfaat berwirausaha (Thomas, Norman,2008) sebagai berikut :

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b. Memberi peluang melakukan perubahan
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin

- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Berikut ini adalah teknik untuk menemukan ide peluang usaha:

1. Mengetahui kemampuan pribadi
2. Pilih sesuatu yang sedang tren
3. Beri nilai keunikan pada produk
4. Lakukan riset pasar
5. Ciptakan jenis barang atau jasa baru

Sesi yang terakhir dari kegiatan pengabdian ini yaitu sesi Tanya jawab dari para peserta yang hadir mengenai materi yang telah dipaparkan



Gambar 1. Penyampaian Materi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa para pemuda gereja toraja jemaat kandora cukup memahami arti dan pentingnya kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja bagi para generasi muda. Para pemuda gereja toraja jemaat kandora cukup memahami mekanisme kerja lembaga keuangan leasing sebagai salah faktor dari sisi permodalan yang dapat mendorong kaum generasi muda untuk memiliki semangat dalam berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. S. (2016). Kewirausahaan di Era Digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Arbi, H. S. (2013). Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Djakfar, M. (2012). Etika Bisnis. Jakarta: Penebar Plus.
- Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan. (2012). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan . Jakarta: PT. Rajawali.
- Saputro, E. P. (2016). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. Benefit, Jurnal Manajemen dan Bisnis.

- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yustika, A. E. (2013). *Ekonomi Kelembagaan (Paradigma, Teori, dan Kebijakan)*. Jakarta: Erlangga.
- Zimmerer, T. W. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.